

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE
DISCOVERY LEARNING DI KELAS VII MTS AL-MUJTAMA' PAMEKASAN**

LAPORAN PTK

Oleh:

Mat Nasir, S.Pd

NIM. 06050822535

SKI 3A



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PPG DALAM JABATAN BATCH 3
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA TAHUN 2022**

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE
DISCOVERY LEARNING DI KELAS VII MTS AL-MUJTAMA' PAMEKASAN**

LAPORAN PTK

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas

PPL 2 (RPP 3) Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022

Oleh:

Mat Nasir, S.Pd

NIM. 06050822535

**PPG DALAM JABATAN BATCH 3
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA TAHUN 2022**

HALAMAN MOTTO

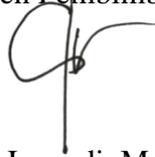
- ❖ Kita tidak akan memperoleh kemajuan apa-apa jika terus mengenang masa lalu atau hanya bermimpi tentang masa depan.
- ❖ Keberhasilan tak akan datang dengan sendirinya tanpa melalui suatu usaha untuk mencapainya.
- ❖ Ikhlas, berjuang, keep the spirit, do the best.

LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS VII MTS AL-MUJTAMA’ PAMEKASAN**”.

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Junaedi, M.Ag

NIP.-

Dosen Pamong



Ahmad Fauzi, M.Pd

NIP.-

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena hasil belajar peserta didik yang kurang memenuhi KKM. Dengan ini, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai upaya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan ketentuan peserta didik memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75 dari persentase 75%. Hal ini dilakukan karena beberapa peserta didik masih belum mampu memahami pembelajaran SKI dengan baik. Peneliti melakukan perbaikan dalam pembelajaran menggunakan Penelitian Tindakan Kelas ini melalui metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik. Penerapan metode pembelajaran *Discovery Learning* ini dilakukan pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Mujtama' Pamekasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *Discovery Learning* ini berjalan dengan baik karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu melalui perolehan data dari hasil belajar yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Pada pra siklus peserta didik memperoleh persentase hasil belajar 40% dengan rata-rata 68,31. Pada siklus I memperoleh persentase hasil belajar 53% dengan rata-rata 69,95 dan siklus II memperoleh persentase hasil belajar 66% dengan rata-rata 74,22 serta pada siklus III memperoleh persentase hasil belajar 100% dengan rata-rata 88,44.

Kata Kunci : Hasil belajar, KKM, *Discovery Learning*, peserta didik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmatdan Karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun tugas proposal Penelitian Tindakan Kelas ini. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat disusun dengan baik berkat bantuan dari pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sebagai bahan masukan untuk penyusunan. Untuk itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. UIN Sunan Ampel Surabaya selaku penyelenggara Proposal Penelitian Tindak Kelas (PTK)
2. Ibu Dr. Umi Hanifah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing mata pelajaran Perangkat Pembelajaran
3. Bpk Sulthon Mas'ud, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing mata pelajaran Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
4. Bpk Prof. Dr. Mohamad Salik, M.Ag selaku Dosen Review Perangkat dan PTK
5. Bpk Junaedi M.Ag selaku Dosen Pembimbing dan Bpk Ahmad Fauzi M.Pd selaku Dosen Pamong dalam tahap pelaksanaan PPL
6. Seluruh Dosen Pembimbing dan Dosen Pamong yang membantu tersampainya laporan PTK ini sampai pada tahap persetujuan dan pengesahan laporan PTK
7. Kedua anakku yang aku cinta sayangi, seluruh keluarga besar yang ada di Madura dan Jawa, Orang tua yang selalu mendukung kami
8. Segenap sahabat dan teman-teman yang selalu hadir dalam setiap kata yang tidak kami pahami yakni teman seperjuangan PPG Daljab Batch 3 tahun 2022 khususnya kelompok SKI 3A
9. Semua pihak yang telah membantu tersusun dan terselesainya laporan PTK ini yang tidak dapat kami sebutkan namanya satu persatu yang telah mengarahkan sesuai aturan yang berlaku.

Penyusun menyadari dalam penyusunan proposal Penelitian Tindak Kelas ini masih banyak kekurangan. Sehingga, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan pembuatan laporan dari proposal PTK ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih atas segala dukungan dan bantuan yang membuat laporan proposal ini dapat tersusun dengan baik.

Pamekasan, 23 Desember 2022

Penulis



Mat Nasir, S.Pd

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
Sampul Luar	1
Sampul Dalam	2
HALAMAN JUDUL	3
HALAMAN MOTTO	4
LEMBAR PERSETUJUAN	5
ABSTRAK	6
KATA PENGANTAR	7
DAFTAR ISI	8
BAB I	
PENDAHULUAN	10
A. Latar Belakang Masalah	10
B. Rumusan Masalah	11
C. Tindakan yang Dipilih	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Lingkup Penelitian	12
F. Signifikansi Penelitian	12
BAB II	
KAJIAN TEORI	13
A. Hasil Belajar	13
B. Pembelajaran SKI pada materi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah	14
C. Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	15
BAB III	
PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	18
A. Metode Penelitian	18
B. <i>Setting</i> Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	18

C. Variabel yang Diselidiki	18
D. Rencana Tindakan	19
E. Data dan Cara Pengumpulannya	22
F. Indikator Kinerja	24
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	25
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
1. Pra Siklus	27
2. Siklus 1	28
3. Siklus 2	31
4. Siklus 3	33
B. Pembahasan	35
BAB V	
PENUTUP	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
C. Daftar Pustaka	37
D. Daftar Tabel	38
E. Daftar Gambar	39
F. Daftar Lampiran	40
G. Pernyataan Keaslian Tulisan	41
H. Riwayat Hidup	42
I. Lampiran	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja.¹ Belajar merupakan suatu proses belajar tingkah laku akibat latihan dan pengalaman. Pandangan lain berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses, bukan hasil yang hendak dicapai semata. Proses itu sendiri berlangsung melalui serangkaian pengalaman. Sehingga, terjadi terjadi modifikasi pada tingkah laku yang dimilikinya. Perubahan tingkah laku ini berkaitan dengan perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (ranah afektif).

Pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan/merangsang seseorang agar bias belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu: bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar.

Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran agama yang diberikan di tingkat Madrasah Tsanawiyah yang dimulai dari kelas VII sampai kelas IX. SKI dirasakan peserta didik termasuk pelajaran yang sulit dipahami daripada ilmu-ilmu lainnya, karena SKI mempelajari sesuatu yang sudah terjadi, dan tidak dialami langsung oleh peserta didik. Sejarah bisa bermakna suatu sekumpulan peristiwa, kejadian, dan peninggalan yang penting atau berharga.

Kata sejarah dalam bahasa Arab disebut dengan *tarikh*, yaitu suatu pengetahuan yang gunanya untuk mengetahui keadaan-keadaan atau kejadian-kejadian yang telah lampau maupun yang sedang terjadi di kalangan umat. SKI termasuk mata pelajaran yang membutuhkan hafalan dan daya ingat yang tinggi dari setiap peserta didik, karena di dalam mata pelajaran SKI, banyak nama-nama, tanggal, tahun, dan peristiwa tertentu yang harus dihafal sesuai aslinya. Bagi peserta didik yang suka membaca, cepat menghafal dan mempunyai daya ingat bagus, boleh jadi tidak masalah jika mengerjakan ulangan atau tes SKI. Tetapi, bagi peserta didik yang tidak suka membaca apalagi sulit menghafal dan daya ingatnya terbatas, maka akan sulit baginya untuk menyelesaikan soal SKI. Hal tersebut bisa juga akan membuat peserta didik tidak menyukai pelajaran SKI. Salah satu akibat dari peserta didik tidak menyukai pelajaran SKI adalah kurangnya motivasi belajar yang membuat nilai SKI

¹ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, (FITRAH: Desember, 2017) Vol.3, No. 2, 335.

di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Kesulitan juga berasal dari guru dalam pembelajaran SKI. Guru lebih banyak mendominasi kelas sedangkan peserta didik hanya dilibatkan sekadarnya, misalnya hanya disuruh membaca halaman sekian lalu guru yang banyak menjelaskan. Penggunaan alat atau media pembelajaran juga kurang memadai, akibatnya guru hanya mampu untuk menjelaskan dengan cara ceramah saja. Dalam hal ini, diperlukan guru yang kreatif yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik peserta didik. Suasana kelas perlu dirancang dan ditata sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, agar peserta didik dapat mudah memahami materi pembelajaran.

Keberhasilan proses belajar pada dasarnya bergantung pada dua aspek, yaitu segi pendidik dan peserta didik. Dari segi pendidik dalam hal ini yaitu guru berkaitan dengan perencanaan pengajaran yang didalamnya mencakup model, strategi, metode dan media yang digunakan serta kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Seorang guru seharusnya dapat menciptakan satu kondisi yang baik agar berhasil dalam pembelajaran yang disampaikan, memilih metode dan alat-alat pembelajaran yang sesuai dan sudah disediakan di sekolah sebagai media pembelajaran, membuat rencana bagi siswa, menyesuaikan proses belajar dengan keunikan siswa, penilaian hasil belajar, diagnosis kesulitan belajar, dan lain sebagainya. Selain itu, apabila media yang diperlukan tidak ada di sekolah, maka guru dapat membuat media sederhana seperti dengan memanfaatkan benda-benda di sekitarnya.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah melalui metode *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik. Model *Discovery* ialah suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran mental melalui tukar pendapat, dengan berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri. Berkaitan dengan uraian diatas, maka perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas terhadap para peserta didik.²

B. Rumusan Masalah

Dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI pokok bahasan Dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah pada kelas VII MTs Al-Mujtama' Plakpak Kab. Pamekasan dengan menggunakan metode pembelajaran tipe *Discovery Learning*, penyusun berusaha mengetengahkan rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah penerapan metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI pokok bahasan Dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah pada kelas VII MTs Al-Mujtama' Plakpak Kab. Pamekasan?.

C. Tindakan yang Dipilih

² Dewi Indah Pratiwi, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery* pada Mata Pelajaran IPA SDN 66 Kota Bengkulu", SKRIPSI (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), t.d., 4.

Keberhasilan belajar siswa tentu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu: faktor *internal* (yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti mental dan motivasi diri). Dan faktor *eksternal* (yang bersumber dari luar atau lingkungan) dalam kegiatan belajar ini bisa timbul berbagai masalah dari peserta didik, misalnya pengaturan waktu belajar, memilih cara belajar, menggunakan buku-buku pelajaran belajar berkelompok, memilih mata pelajaran yang cocok maupun dari hal mempersiapkan ujian. Sehingga, sebagai upaya untuk melakukan perbaikan hasil belajar siswa, penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan Metode *Discovery Learning* melalui pendekatan saintifik.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian yang akan dilaksanakan mempunyai tujuan diantaranya adalah Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran tipe *Discovery Learning* melalui pendekatan saintifik. Sehingga, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI pokok bahasan Dakwah Nabi Muhammad saw pada kelas VII MTs AL-Mujtama' Plakpak Kab. Pamekasan.

E. Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian proposal Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi:

- a. Hasil belajar
- b. Pembelajaran SKI pada materi pokok Dakwah Nabi Muhammad Saw di Mekkah
- c. Metode Pembelajaran *Discovery Learning*

F. Signifikansi Penelitian

Signifikansi atau manfaat yang dapat diperoleh dari proposal Penelitian Tindakan Kelas ini dapat ditemukan melalui:

a. Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khazanah keilmuan tentang metode pembelajaran *Discovery Learning*.

b. Praktis

Penelitian ini dapat digunakan guru SKI sebagai sarana dalam melaksanakan pembelajaran pada materi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah melalui metode *Discovery Learning*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.³ Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Howard Kingsley (Nana Sudjana, 2005: 85) membagi 3 macam hasil belajar: 1) Keterampilan dan kebiasaan; 2) Pengetahuan dan pengertian; dan 3) Sikap dan cita-cita. Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.⁴ Menurut Bloom dalam nilai raport mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.⁵

a. Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Tujuan pendidikan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi mental, seperti pemanggilan kembali informasi, dan kemampuan intelektual dikategorikan dalam ranah kognitif. Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek dari yang paling sederhana sampai yang paling rumit, yakni: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari 5 aspek, yakni: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.

³ Umi Rosyidah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Haji Wada' dengan Metode Jigsaw di Kelas Semester II MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015", SKRIPSI (Semarang: UIN Semarang, 2015), 9.

⁴ Sulastri dkk, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 3 No.1, (UNTAD: ISSN 2354-614X), 92.

⁵ Hikmatu Ruwaida, "Proses Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi: Analisis Kemampuan Mencipta (C6) pada Pembelajaran Fikih di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4, No. 1, (Kalimantan Selatan: Al-Madrasah, 2019), 58.

Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c. Ranah Psikomotor

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 7 aspek ranah psikomotor, yakni: gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

B. Pembelajaran SKI materi pokok Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.⁶ Jadi, pembelajaran merupakan upaya dalam membelajarkan seseorang atau kelompok dengan sebuah metode, strategi, dan sebagainya agar dapat mencapai tujuan yang dimaksud. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.⁷

SKI merupakan mata pelajaran agama Islam yang diberikan di Madrasah Tsanawiyah mulai kelas VII sampai IX. SKI mengungkap kejadian-kejadian masa lampau. Karakteristik Tarikh & Kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai masa dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah, peneliti mendapatkan sub materi mengenai Dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah, meliputi:

- a. Proiritas dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah
- b. Respon masyarakat Makkah terhadap dakwah Nabi Muhammad Saw
- c. Tantangan dakwah Nabi Muhammad Saw dalam berdakwah di Makkah
- d. Kunci keberhasilan Nabi Muhammad Saw dalam berdakwah di Makkah

⁶ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, belajar, Vol.3, No.. 2, 337.

⁷ Ibid.

e. Strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah

C. Metode Pembelajaran *Discovery Learning*

Discovery Learning adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa berusaha sendiri dalam mencari, menyelidiki, mengolah dan menemukan konsep pengetahuan baru dalam pemecahan masalah sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. *Discovery Learning* merupakan strategi pembelajaran yang dalam prosesnya tidak disajikan suatu konsep dalam bentuk jadi, tetapi peserta didik dituntut untuk mengorganisasi sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep.

Bruner mengemukakan, bahwa: "*Discovery Learning can be defined as the learning that takes place when the student is not presented with subject matter in the final form, but rather is required to organize it himself.*" Bruner mengemukakan pendapatnya berdasarkan pendapat Piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar di kelas. Bruner (1972) mengembangkan strategi yang disebutnya *Discovery Learning*, dimana murid mengorganisasi bahan pembelajaran dengan suatu bentuk akhir.⁸ Strategi *Discovery Learning* digunakan terutama untuk memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif agar sampai pada suatu kesimpulan yang berarti. Sedangkan menurut Budiningsih, model *Discovery Learning* adalah memahami konsep arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. *Discovery* sendiri terjadi apabila individu terlibat. Terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. *Discovery* dilakukan melalui proses mental, yakni observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, dan penentuan.

Sebagai sebuah model pembelajaran, *Discovery Learning* mempunyai prinsip yang sama dengan *inkuiri* dan *problem solving*. Tidak ada perbedaan yang prinsipil pada ketiga istilah ini, pada *Discovery Learning* lebih menekankan pada ditemukan konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Dalam model *Discovery Learning*, guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan. Dalam model *Discovery Learning*, bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir, siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, meorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan-kesimpulan. Hal tersebut memungkinkan para siswa menemukan arti bagi diri sendiri, dan memungkinkan mereka untuk mempelajari konsep-konsep di dalam bahasa yang dimengerti mereka.

a. Tujuan Pembelajaran *Discovery Learning*

⁸ Antonius Jhonwilson Neno, "Strategi Pembelajaran *Discovery Learning*", Makalah, t.d. <https://osf.io/bcy32/download/?format=pdf>, 3.

Menurut Bell, dalam M. Hosnan (2014: 284) beberapa tujuan spesifik dari pembelajaran dengan penemuan, yakni sebagai berikut:⁹

- 1) Dalam penemuan siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Kenyataan menunjukkan bahwa partisipasi banyak siswa dalam pembelajaran meningkat ketika penemuan digunakan.
- 2) Melalui pembelajaran dengan penemuan, siswa belajar menemukan, siswa belajar menemukan pola dalam situasi konkret maupun abstrak, juga siswa banyak meramalkan (*extrapolate*) informasi tambahan yang diberikan.
- 3) Siswa juga merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan.
- 4) Pembelajaran dengan penemuan membantu siswa membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain.
- 5) Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan, konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang dipelajari melalui penemuan lebih bermakna.
- 6) Keterampilan yang dipelajari dalam situasi belajar penemuan dalam beberapa kasus, lebih mudah ditransfer untuk aktivitas baru dan diaplikasikan dalam belajar yang baru.

b. Langkah-langkah pembelajaran *Discovery Learning*¹⁰

- 1) Adanya masalah yang akan dipecahkan
Setiap strategi yang diterapkan pasti memerlukan analisis persoalan mengenai topik pembahasan yang sedang diperbincang. Dari persoalan itu, kita dapat mencari pemecahan masalah (*probelem solving*) secara keseluruhan.
- 2) Sesuai dengan tingkat kemampuan kognitif anak didik
Untuk dapat memahami pembelajaran *Discovery*, tidak sekedar berbekal kemampuan fisik saja yang dibutuhkan, akan tetapi juga tingkat kemampuan mereka para anak didik terhadap materi yang disajikan. Tingkat pengetahuan mereka dalam memahami pelajaran, pada giliran menjadi langkah primordial dalam pelaksanaan *Discovery* secara komprehensif.
- 3) Konsep atau prinsip yang ditemukan harus ditulis secara jelas
Setiap persoalan yang disajikan dalam penerapan *Discovery*, semestinya diupayakan dalam kerangka yang jelas. Hal ini dimaksud agar penerapan *Discovery* dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan kita.
- 4) Harus tersedia alat bantu bahan yang di perlukan
Penerapan *Discovery* yang diterapkan di berbagai sekolah, pada dasarnya membutuhkan alat atau bahan yang sesuai dengan tingkat kebutuhan anak didik. Alat atau bahan tersebut bisa berupa media pembelajaran yang berbentuk audio visual atau media lainnya.

⁹ Antonius Jhonwilson Neno, Strategi, 4.

¹⁰ Dewi Indah Pratiwi, Upaya, 11.

5) Suasana kelas yang harus di atur sedemikian rupa

Suasana kelas yang mendukung akan mempermudah keterlibatan arus berpikir anak didik dalam kegiatan belajar-mengajar. Dalam penerapan *Discovery*, suasana kelas yang kondusif sangat membantu terhadap iklim pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti materi pembelajaran *Discovery*.

6) Guru memberi kesempatan anak didik untuk mengumpulkan data

Langkah sejatinya sangat penting bagi proses pengetahuan anak didik dalam menerima materi pelajaran yang diberikan guru. Dengan demikian kesempatan mereka untuk mengumpulkan data akan semakin mempermudah pemahaman pembelajaran *Discovery*, karena secara faktual mereka akan memperoleh pengetahuan baru.

7) Harus dapat memberikan jawaban yang diperlukan anak didik

Langkah-langkah penerapan *Discovery* tersebut memiliki cakupan yang sangat luas. Dengan langkah-langkah yang ditawarkan tersebut, secara tidak langsung para anak didik akan menemukan data dan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan proses pembelajaran *Discovery*, berarti telah menguasai aspek kognitif secara matang, sehingga akan mampu menerapkan dalam kehidupan nyata.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Sebagai suatu penelitian kelas, PTK mampu mengenali adanya kesulitan dalam proses belajar mengajar; baik dari segi guru/ pengajar, peserta didik, maupun interaksi komponen-komponen pembelajaran (bahan ajar, media, pendekatan, metode, strategi, *setting* kelas, penilaian). Sehingga, melalui PTK ini dapat mencari solusi yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi real kelas tersebut. Sedangkan metode penelitian yang digunakan penulis yakni metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan pendekatan saintifik.

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

i. *Setting* penelitian meliputi:

- a. Tempat Penelitian : MTs Al-Mujtama' Pamekasan
- b. Waktu Penelitian : Semester 1 (Ganjil)
- c. Siklus Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam 2 siklus untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswi dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* untuk kelas VII mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah.

ii. Subek Penelitian

Peneliti mengambil subjek penelitian peserta didik kelas VII MTs Al-Mujtama' Pamekasan tahun ajaran 2022-2023 dengan jumlah 15 siswi, yang pada lokasi ini hanya terdiri dari siswi perempuan saja.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang dmenjadi sasaran dalam PTK ini ialah meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI dengan metode *Discovery Learning* pada peserta didik kelas VII MTs Al-Mujtama' Pamekasan. Minat belajar dapat diperoleh minimal paling rendah 70 %. Disamping itu, masih terdapat beberapa variable yaitu:

1. Variabel input : Peserta didik kelas kelas VII MTs Al-Mujtama' Pamekasan
2. Variabel proses : Penerapan metode *Discovery Learning*

3. Variabel output : Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

D. Rencana Tindakan

Rencana Tindakan dalam yang dilakukan oleh peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin. Pada setiap siklus meliputi empat komponen yaitu:

- (1) perencanaan
- (2) pelaksanaan atau tindakan
- (3) pengamatan
- (4) refleksi

Penulis memilih model Kurt Lewin karena apabila awal pelaksanaan terdapat kekurangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Jika sampai pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya:

a. Pra Siklus

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin, berikut ini merupakan perencanaan pra siklus yaitu:

- a. Meminta izin kepada kepala madrasah untuk mengadakan penelitian di madrasah tersebut.
- b. Melakukan observasi awal ke MTs Al-Mujtama'.
- c. Wawancara dengan guru kelas VII guna menentukan fokus masalah terkait permasalahan yang ada di kelas dan mengetahui penyebab permasalahan.
- d. Menentukan sumber data.
- e. Menentukan kriteria keberhasilan.

b. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, beberapa kegiatan yang harus dilakukan peneliti adalah:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Mempersiapkan sarana pendukung atau media yang diperlukan saat pelaksanaan pembelajaran (proyektor, laptop, power point, dll).
- 3) Mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

4) Menyusun lembar kerja peserta didik.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi dakwah Nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya dengan menggunakan metode *Discovery Learning* pada kelas VII MTs Al-Mujtama' Pamekasan. Berikut RPP yang telah disusun dalam perencanaan pada siklus I yaitu:

Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan salam, lalu guru mengabsen peserta didik dengan cara memanggil nama peserta didik satu persatu, selanjutnya guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran, lalu guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari dakwah Nabi Muhammad Saw di Mekkah, lalu guru memberikan penjelasan pada peserta didik tentang tujuan pembelajaran, setelah itu guru menyampaikan dan memberi motivasi pada peserta didik agar berpartisipasi dalam pembelajaran. Pada kegiatan inti peserta didik memperhatikan tayangan materi dan mengamatinya, guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dalam bentuk presentasi dan diskusi, lalu guru bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman dan memberi penguatan pada materi yang telah di ajarkan. Pada penutupan guru menanyakan kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan dan guru menutup pelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan memberi salam.

c. Pengamatan

Pada tahap ini, penulis melakukan pengamatan terhadap penerapan metode pembelajaran *Discovey Learning* materi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah kelas VII MTs Al-Mujtama'. Beberapa hal yang harus dilakukan peneliti dalam tahap ini diantaranya:

- 1) Peneliti mengamati dan mencatat gejala yang muncul pada proses pembelajaran.
- 2) Mengamati perilaku siswa terhadap materi yang diajarkan sesuai dengan PTK.

d. Refleksi

Tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan refleksi mengenai pelaksanaan siklus I serta mengevaluasi dan menyimpulkan hasil diskusi dari guru kolaborasi dengan peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperbaiki diantaranya:

- (1) Pada saat melakukan presensi kehadiran siswa guru hanya menanyakan kepada beberapa siswa saja dan secara keseluruhan seperti "hari ini siapa yang tidak masuk anak- anak?" seharusnya guru mengabsen dengan cara memanggil satu persatu nama siswa karena dengan cara itu siswa merasa

- lebih diperhatikan dan siswa juga berkonsentrasi saat menunggu giliran untuk dipanggil namanya,
- (2) Ketika menyampaikan tujuan pembelajaran, guru masih belum menyampaikan tujuan pembelajaran,
 - (3) Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu tidak dilaksanakan oleh guru,
 - (4) Ketepatan waktu dalam belajar mengajar kurang disiplin. Dengan demikian terdapat 4 aspek yang masih kurang dan harus diperbaiki dalam siklus II.

c. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap ini peneliti melakukan berbagai tindakan diantaranya:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pada siklus I dan menentukan solusi atau masalah.
- 2) Melakukan pengembangan dari siklus I.

b. Tindakan

Pada tahap ini penelitian melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah kelas VII sesuai dengan RPP dari hasil siklus I.

c. Pengamatan

Berikut ini hal-hal yang dilakukan peneliti diantaranya:

- 1) Peneliti mengamati dan mencatat gejala yang muncul pada proses pembelajaran pada siklus II.
- 2) Mengamati perilaku siswa terhadap materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan PTK pada siklus II.

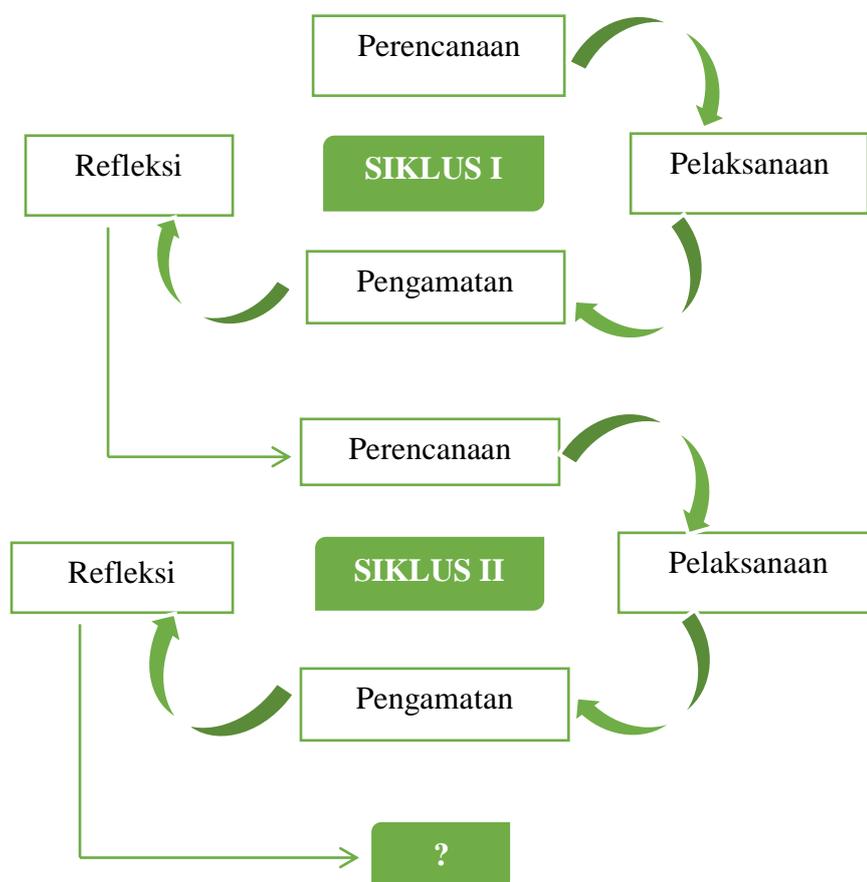
d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi mengenai pelaksanaan siklus I dan siklus II serta mengevaluasi dan menyimpulkan bersama guru mengenai pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi mengenai dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran SKI setelah diterapkannya rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II.

d. Siklus III

Tahapan pada siklus III ini sama dengan tahapan pada siklus II, dimulai dari tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan sampai dengan tahap refleksi. Yang membedakan pada tahap refleksi apabila sudah mencapai hasil yang diinginkan maka tidak perlu mengadakan ke tahap selanjutnya atau siklus IV.

FLOWCHART PELAKSANAAN SIKLUS



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

E. Data dan Teknik Pengumpulannya

i. Data

Data merupakan semua fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data dalam penelitian ini dapat disebut juga Data kualitatif.

ii. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitiannya. Teknik yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses

pembelajaran dengan penerapan model *Discovery Learning* sebagaimana disebutkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Skor			
		A	B	C	D
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓			
2.	Guru dan peserta didik berdoa bersama	✓			
3.	Guru mengabsen kehadiran peserta didik	✓			
4.	Guru mengaitkan materi lalu dengan materi hari ini	✓			
5.	Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan		✓		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		✓		
7.	Guru memberi motivasi agar senantiasa giat belajar	✓			
Kegiatan Inti					
1.	Guru menyajikan materi pembelajaran	✓			
2.	Guru meminta peserta didik untuk mencermati, dan memahami materi pembelajaran		✓		
3.	Guru membimbing peserta didik untuk melakukan diskusi		✓		
4.	Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik dalam bentuk presentasi dan diskusi	✓			
5.	Guru bersama peserta didik meluruskan kesalahan pemahaman dan memberi penguatan pada materi yang telah di ajarkan	✓			
Kegiatan Penutup					
1.	Guru melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan	✓			
2.	Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	✓			
Jumlah Skor		1272			
Jumlah Skor Maksimal		1400			
Rata-rata Skor		90,85			
Kategori Nilai Observasi Aktivitas Guru		A			

Tabel 3.2 Lembar Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Skor			
		A	B	C	D
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Peserta didik menjawab salam	✓			

2.	Peserta didik berdoa bersama	✓			
3.	Peserta didik memperhatikan guru ketika mengabsen kehadiran peserta didik	✓			
4.	Peserta didik mendengarkan guru	✓			
5.	Peserta didik mendengarkan materi yang akan diajarkan	✓			
6.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	✓			
Kegiatan Inti					
1.	Peserta didik memperhatikan guru ketika menyajikan media pembelajaran	✓			
2.	Peserta didik mendengarkan pengarahan guru	✓			
3.	Peserta didik memperhatikan guru ketika mengecek letak kebenaran atau kesalahan		✓		
4.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari peserta didik yang lain	✓			
Kegiatan Penutup					
1.	Peserta didik melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan		✓		
2.	Peserta didik membaca doa dan menjawab salam	✓			
Jumlah Skor			1121		
Jumlah Skor Maksimal			1200		
Rata-rata Skor			93,41		
Kategori Nilai Observasi Aktivitas Peserta Didik			A		

b. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian digunakan untuk data yang diperlukan, metode melalui dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Data kualitatif pada penelitian ini berupa data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran SKI menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan saintifik. Data kualitatif dijelaskan menggunakan kalimat berdasarkan kategori yang sudah ditentukan untuk memperoleh kesimpulan.

Adapun data hasil pengamatan pada proses pembelajaran menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Analisis Hasil Observasi

Pencapaian Tujuan	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan
-------------------	-------------	----------------------

Pembelajaran		Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (A)	Berhasil
65-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

G. Indikator Kinerja

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas terhadap peserta didik apabila sesuai terhadap indikator kinerja dengan ketentuan berikut:

1. Peserta didik memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75.
2. Nilai rata-rata kelas di atas KKM dan minimal 75 % dari peserta didik memperoleh nilai 75.
3. Nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai ≥ 75 .

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Peneliti

- a. Nama : Mat Nasir
- b. NIM : 06050822535
- c. Prodi : Pendidikan Agama Islam
- d. Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
- e. Unit Penelitian : MTSS AL-MUJTAMA'

f. Tugas :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning*
- 3) Menyusun instrument penelitian
- 4) Membuat lembar observasi
- 5) Menilai instrument penelitian siswa
- 6) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator, dan menyusun laporan hasil penelitian.

2. Identitas Guru Pengajar

a. Nama : Mat Nasir S.Pd

b. Jabatan : Guru Kelas VII MTSS AL-MUJTAMA'

c. Tugas :

- 1) Bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan pembelajaran, terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas VII MTs Al- Mujtama' Plakpak, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus untuk menentukan bagaimana cara meningkatkan Hasil Belajar siswa melalui metode *Discovery Learning* dengan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran SKI bagi siswa kelas VII MTs Al-Mujtama'.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, mulai dari data pra siklus, siklus I, siklus II, dan sampai data tindakan pada siklus III diperoleh data sebagai berikut:

1. Pra siklus

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian bertujuan untuk mengetahui kondisi pembelajaran sebelum melaksanakan tindakan. Observasi dilakukan di MTs Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan. Peneliti bertindak sebagai observer, yang mengamati jalannya pembelajaran SKI dari awal hingga akhir.

Pembelajaran yang dilakukan di MTs Al-Mujtama' Plakpak Pamekasan sebelum tindakan atau pra siklus masih menggunakan media konvensional. Dalam pembelajaran, belum menggunakan media yang dapat menarik perhatian peserta didik. Guru kurang memberikan motivasi pada siswa dan siswa kurang berani dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan pada guru. Sehingga, saat proses pembelajaran siswa kurang tertarik dan merasa jenuh untuk menerima materi. Siswa tidak dapat memahami materi secara maksimal.

Selama pembelajaran berlangsung, siswa terlihat pasif dan jarang terjadi komunikasi antara guru dan peserta didik. Terbukti dengan hanya sebagian kecil siswa yang mau menjawab pertanyaan dari guru. Sehingga tingkat hasil belajar siswa masih rendah, hal ini karena penggunaan media pembelajaran yang masih kurang.

Hasil observasi pada kegiatan ini yaitu, sebagian besar siswa masih belum terlihat aktif dalam pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar kurang memuaskan. Untuk menentukan ketuntasan belajar ditetapkan oleh standar ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 75. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar siswa pada kegiatan pra siklus sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

No. Urut	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Camelia Munief	76,07	✓	

2.	Cut Riskin Sabila	60,37		✓
3.	Dhurrotul Kamilia	62,96		✓
4.	Fanisya Nur Syahira	85,19	✓	
5.	Ghina Zahira Shofa	62,96		✓
6.	Imroatus Sholehah	65,37		✓
7.	Laili Lutfiana Ulfa	56,85		✓
8.	Lu'lu' Mukarromah	55,55		✓
9.	Luluk Mukarromah	77,78	✓	
10.	Nadiatul Hasanah	74,07	✓	
11.	Najma Firdausiyah	59,25		✓
12.	Nurul Mawaddah	77,78	✓	
13.	Putri Lailatul J.	59,25		✓
14.	Safitri Maulida	77,78	✓	
15.	Sheila Fajariyah	55,55		✓
Jumlah		1024,78	6	9
Jumlah Nilai = 1024,78				
Jumlah Nilai Maksimal = 1500				
Rata-rata nilai = 68,31				
Nilai KKM = 75				

Tabel 4.1 memberikan informasi yang diperoleh dari observasi dalam tahap pra siklus, siswa yang hasil belajarnya di atas KKM terdapat 6 orang (40%). Sedangkan, 9 siswa (60%) masih belum memenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa masih rendah.

Hasil observasi pada tahap pra siklus menunjukkan bahwa rendahnya tingkat ketuntasan hasil belajar siswa disebabkan guru tidak menggunakan metode pembelajaran dengan baik, sehingga siswa cenderung merasa bosan. Selain itu, guru terlalu mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga, siswa tidak memiliki kesempatan untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti membuat rencana tindakan siklus I dengan menggunakan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran.

2. Siklus I

Penelitian pada siklus 1 dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dilakukan berdasarkan refleksi pada tahap pra siklus. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.

- 2) Peneliti merancang strategi dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode *Discovery Learning* dan melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran.
- 3) Peneliti menentukan indikator-indikator ketercapaian keberhasilan dalam pembelajaran.
- 4) Peneliti menyusun instrumen penelitian untuk proses pengumpulan data yang terdiri dari lembar penilaian dan observasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Setelah melakukan tahap perencanaan, peneliti melakukan tahap pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis IT. Dalam hal ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran menggunakan IT seperti laptop, *Microsoft Power Point*, dan video pembelajaran.

Pembelajaran Siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Desember 2022. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 40 menit. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran SKI dengan materi pembelajaran Dakwah Nabi Muhammad Saw di Mekkah. Pada pembelajaran ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery Learning* melalui pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberi motivasi agar siswa dapat mencapai hasil yang baik dalam pembelajaran.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menyajikan media pembelajaran berbasis IT atau tayangan berupa slide kepada siswa tentang Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekkah. Siswa memperhatikan guru ketika menyajikan media pembelajaran. Siswa menyimak tayangan dengan teliti. Selanjutnya siswa mendengarkan guru ketika memberi pengarahan agar siswa membentuk kelompok diskusi. Guru memberikan pengarahan agar siswa dapat mencari jawaban melalui bahan ajar yang telah disiapkan. Kemudian siswa mengisi LKPD yang telah disiapkan guru agar didiskusikan. Kemudian siswa mempresentasikan hasil diskuisinya, dan teman yang lain menanggapi.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan guru merefleksi hasil pembelajaran yang dilaksanakan. Guru memberikan tugas sebagai evaluasi dari pembelajaran. Kemudian, guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan/Observasi (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat semua data dan informasi dalam proses pembelajaran selama penelitian tindakan berlangsung. Sehingga, peneliti dapat mengetahui proses pembelajaran sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat atau belum. Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa yang diharapkan pada pembelajaran tersebut. Peneliti memperoleh data hasil penelitian dari siklus I. Sampel pada penelitian ini siswa kelas VII tahun ajaran 2022/ 2023. Data diperoleh melalui instrumen penilaian proses pada hasil belajar peserta didik. Adapun data yang diperoleh dari tindakan pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No. Urut	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Camelia Munief	70,37	✓	
2.	Cut Riskin Sabila	56,19		✓
3.	Dhurrotul Kamilia	65,08		✓
4.	Fanisya Nur Syahira	75,19	✓	
5.	Ghina Zahira Shofa	64,67		✓
6.	Imroatus Sholehah	75,37	✓	
7.	Laili Lutfiana Ulfa	77,68	✓	
8.	Lu'lu' Mukarromah	59,25		✓
9.	Luluk Mukarromah	77,68	✓	
10.	Nadiatul Hasanah	74,07	✓	
11.	Najma Firdausiyah	69,07		✓
12.	Nurul Mawaddah	77,68	✓	
13.	Putri Lailatul J.	69,07		✓
14.	Safitri Maulida	77,68	✓	
15.	Sheila Fajariyah	60,25		✓
Jumlah		1049,30	8	7
Jumlah Nilai = 1049,30				
Jumlah Nilai Maksimal = 1500				
Rata-rata nilai = 69,95				
Nilai KKM = 75				

Berdasarkan data hasil observasi pada tabel 4.2 Hasil belajar siklus I menunjukkan bahwa presentase ketuntasan hasil belajar siswa sudah 53% (8 anak), dan siswa yang belum tuntas mencapai 46%. Pada siklus 1 menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa presentase hasil belajar siswa masih belum mencapai indikator ketercapaian yaitu 75%.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan metode *Discovery Learning* belum terlaksana secara optimal, siswa memenuhi target ketuntasan hasil belajar yaitu 75%. Oleh sebab itu, perlu diadakan tindak lanjut pada pembelajaran siklus II dengan cara melakukan pengembangan dari kegiatan apersepsi dan langkah-langkah kegiatan inti dengan pendekatan saintifik yang belum terlaksana. Sehingga, siswa diharapkan mampu memberikan semangat lagi saat menerima pelajaran.

3. Siklus II

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan empat tahapan proses kegiatan pembelajaran pada siklus II sama seperti pada siklus I yakni yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Rincian keempat tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dilakukan berdasarkan refleksi pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Peneliti merancang strategi dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning*.
- 3) Peneliti menentukan indikator-indikator ketercapaian keberhasilan dalam pembelajaran.
- 4) Peneliti menyusun instrumen penelitian untuk proses pengumpulan data yang terdiri dari lembar penilaian dan observasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Desember 2022. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 40 menit. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran SKI dengan materi pembelajaran Dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah. Pada pembelajaran ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery Learning* melalui pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran pada tahap ini dilakukan sesuai dengan RPP hasil dari Siklus I.

c. Tahapan Pengamatan/Observasi (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat semua data dan informasi dalam proses pembelajaran selama penelitian tindakan

berlangsung. Sehingga, siswa dapat mengetahui proses pembelajaran sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat atau belum. Pada tahap ini dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar siswa yang diharapkan pada pembelajaran tersebut.

Peneliti memperoleh data hasil penelitian dari siklus II. Sampel pada penelitian ini siswa kelas VII tahun ajaran 2020/2023. Data diperoleh melalui instrumen penilaian proses pada ketuntasan hasil belajar peserta didik. Adapun data yang diperoleh dari tindakan pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No. Urut	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Camelia Munief	79,21	✓	
2.	Cut Riskin Sabila	80,16	✓	
3.	Dhurrotul Kamilia	50,38		✓
4.	Fanisya Nur Syahira	79,21	✓	
5.	Ghina Zahira Shofa	63,55		✓
6.	Imroatus Sholehah	87,16	✓	
7.	Laili Lutfiana Ulfa	76,25	✓	
8.	Lu'lu' Mukarromah	80,16	✓	
9.	Luluk Mukarromah	76,25	✓	
10.	Nadiatul Hasanah	76,42	✓	
11.	Najma Firdausiyah	55,19		✓
12.	Nurul Mawaddah	75,16	✓	
13.	Putri Lailatul J.	32,55		✓
14.	Safitri Maulida	75,16	✓	
15.	Sheila Fajariyah	50,38		✓
Jumlah		1113,43	10	5
Jumlah Nilai = 1113,43				
Jumlah Nilai Maksimal = 1500				
Rata-rata nilai = 74,22				
Nilai KKM = 75				

d. Tahapan Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan seluruh proses perbaikan pembelajaran siklus I, guru melakukan refleksi untuk menilai kinerja. Sehingga, dapat menentukan tindakan berikutnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Hasil refleksi pada perbaikan pembelajaran siklus I menemukan hal-hal berikut:

1. Ketuntasan hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan siklus I .
2. Ketuntasan hasil belajar meningkat dari yang semula hanya 8 siswa dengan presentase 53%. Pada siklus II meningkat menjadi 10 siswa dengan presentase 66%. sehingga, hal ini memerlukan perbaikan pada siklus III.

4. Siklus III

Siklus III merupakan bagian kelanjutan dari siklus sebelumnya, biasa disebut dengan siklus perbaikan yang dilakukan setelah siklus II dengan menggunakan media pembelajaran yang sama dengan siklus II. Namun, terdapat perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan hasil dari refleksi pada siklus II.

Tahapan yang dilakukan pada siklus II, yaitu melalui 4 tahapan. Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Rincian keempat tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

b. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dilakukan berdasarkan refleksi pada siklus II. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Peneliti merancang strategi dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning*.
- 3) Peneliti menentukan indikator-indikator ketercapaian keberhasilan dalam pembelajaran.
- 4) Peneliti menyusun instrumen penelitian untuk proses pengumpulan data yang terdiri dari lembar penilaian dan observasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pembelajaran siklus III dilaksanakan pada hari Jum'at, 23 Desember 2022. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 40 menit. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran SKI dengan materi pembelajaran Nabi Muhammad Saw membangun perekonomian Masyarakat di Madinah. Pada pembelajaran ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery Learning* melalui pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran pada tahap ini dilakukan sesuai dengan RPP hasil dari Siklus II.

c. Tahapan Pengamatan/Observasi (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat semua data dan informasi dalam proses pembelajaran selama penelitian tindakan berlangsung. Sehingga, siswa dapat mengetahui proses pembelajaran sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat atau belum. Pada tahap ini dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar siswa yang diharapkan pada pembelajaran tersebut.

Peneliti memperoleh data hasil penelitian dari siklus III. Sampel pada penelitian ini siswa kelas VII tahun ajaran 2020/2023. Data diperoleh melalui instrumen penilaian proses pada ketuntasan hasil belajar peserta didik. Adapun data yang diperoleh dari tindakan pada siklus III sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus III

No. Urut	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Camelia Munief	100	✓	
2.	Cut Riskin Sabila	85,19	✓	
3.	Dhurrotul Kamilia	81,48	✓	
4.	Fanisya Nur Syahira	100	✓	
5.	Ghina Zahira Shofa	78,85	✓	
6.	Imroatus Sholehah	82,65	✓	
7.	Laili Lutfiana Ulfa	77,78	✓	
8.	Lu'lu' Mukarromah	85,19	✓	
9.	Luluk Mukarromah	100	✓	
10.	Nadiatul Hasanah	100	✓	
11.	Najma Firdausiyah	85,19	✓	
12.	Nurul Mawaddah	88,89	✓	
13.	Putri Lailatul J.	82,65	✓	
14.	Safitri Maulida	100	✓	
15.	Sheila Fajariyah	78,85	✓	
Jumlah		1326,72	15	0
Jumlah Nilai = 1326,72				
Jumlah Nilai Maksimal = 1500				
Rata-rata nilai = 88,44				
Nilai KKM = 75				

d. Tahapan Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan seluruh proses perbaikan pembelajaran siklus II, guru melakukan refleksi untuk menilai kinerja. Sehingga, dapat menentukan tindakan berikutnya terhadap penelitian yang sedang

dilakukan. Hasil refleksi pada perbaikan pembelajaran siklus II menemukan hal-hal berikut:

1. Ketuntasan hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan siklus II.
2. Ketuntasan hasil belajar meningkat dari yang semula hanya 10 siswa dengan presentase 66%. Pada siklus II meningkat menjadi 15 siswa dengan presentase 100%.

B. Pembahasan

Tahap ini merupakan tahap analisis data yang dilakukan setelah pengumpulan data pada pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Data yang diperoleh dianalisis untuk melihat perkembangan penelitian yang dilakukan selama tiga siklus dapat dikatakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Mujtama' Pamekasan.

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pra siklus dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Mujtama' Pamekasan dengan latar belakang beberapa siswa masih ada yang belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari jumlah 15 siswa, hanya 6 siswa yang nilainya tuntas sedangkan 9 siswa lainnya masih belum mencapai KKM atau bahkan masih dibawah KKM yang telah ditentukan. Sehingga, dapat diketahui hasil perhitungan rata-rata hasil belajar siswa yaitu 68,31 dengan persentase ketuntasan siswa 40% masih belum mencapai indikator keberhasilan sesuai dengan bab sebelumnya. Sehingga, memerlukan untuk diadakannya penelitian selanjutnya atau siklus I sebagai tahap perbaikan.

Pada siklus I dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa siswa masih ada yang belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari jumlah 15 siswa, hanya 8 siswa yang nilainya tuntas sedangkan 7 siswa lainnya masih dibawah KKM yang telah ditentukan. Sehingga, dapat diketahui hasil perhitungan rata-rata hasil belajar siswa yaitu 69,95 dengan persentase ketuntasan siswa 53% masih belum mencapai indikator keberhasilan. Sehingga, hal ini memerlukan untuk diadakannya penelitian selanjutnya atau siklus II. Pada pembelajaran siklus II dapat diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan. Namun, beberapa siswa masih belum mencapai KKM yakni dari perhitungan rata-rata hasil belajar siswa 74,22 dengan persentase ketuntasan siswa 66%.

Pada pembelajaran siklus III dengan metode pembelajaran *Discovery Learning* melalui pendekatan saintifik disertai penggunaan media pembelajaran berbasis IT, siswa nampak tertarik dan lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari presentase hasil belajar siswa mengalami kenaikan menjadi 100% pada siklus III dengan perhitungan rata-rata hasil belajar siswa yaitu 88,44. Dengan demikian, dari hasil observasi pada siklus III sudah mencapai kriteria keberhasilan peningkatan hasil belajar peserta didik, karena sudah diperoleh peningkatan di atas 75%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pembelajaran tiap tahapan 3 siklus dalam Praktik Pengalaman Lapangan yang telah kami lakukan dengan metode pembelajaran *Discovery Learning* melalui pendekatan saintifik, siswa nampak tertarik dan lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari presentase hasil belajar siswa pada siklus terakhir mengalami kenaikan menjadi 100%. Dengan demikian, dari hasil observasi pada tiap tahapan siklus sudah menghasilkan pencapaian untuk kriteria keberhasilan peningkatan hasil belajar peserta didik, karena sudah diperoleh peningkatan di atas 75%.

Penerapan metode pembelajaran *Discovery Learning* melalui pendekatan saintifik dalam Penelitian Tindakan Kelas ini telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Mujtama' Pamekasan dengan pencapaian berikut, yakni: Pada hasil rata-rata persentase tes awal (pra siklus) siswa hanya mampu mencapai 40%, dan ditinjau dari rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa secara individual pada tiap siklus pembelajaran terlihat ada peningkatan dari 53% pada siklus I meningkat pada siklus II menjadi 66% kemudian mencapai puncak peningkatan pada siklus III dengan persentase rata-rata siswa yaitu 100%.

B. Saran

1. Agar ketuntasan belajar siswa meningkat, hendaknya penerapan metode *Discovery Learning* dilakukan oleh guru dengan memperhatikan ketepatan dalam penerapan langkah-langkahnya.
2. Agar ketuntasan belajar siswa meningkat, hendaknya penggunaan metode *Discovery Learning* diterapkan guru untuk disesuaikan dengan materi yang telah disiapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulastridkk, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*: 90-103, Vol. 3 No.1, (UNTAD: ISSN 2354-614X).
- Ruwaida, Hikmatu. “Proses Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi: Analisis Kemampuan Mencipta (C6) pada Pembelajaran Fikih di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*: 51-76, Vol. 4, No. 1, (Kalimantan Selatan: Al-Madrasah, 2019).
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. “Belajar dan Pembelajaran”, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*: 333-352, (FITRAH: Desember, 2017) Vol.3, No. 2.
- Rosyidah, Umi. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Haji Wada’ dengan Metode *Jigsaw* di Kelas Semester II MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi* (Semarang: UIN Semarang, 2015).
- Pratiwi, Dewi Indah. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery* pada Mata Pelajaran IPA SDN 66 Kota Bengkulu”, *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019).
- Neno, Antonius Jhonwilson. “Strategi Pembelajaran Discovery Learning”, *Makalah*, t.d. <https://osf.io/bcy32/download/?format=pdf>.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Lembar Observasi Guru
Tabel 3.2	Lembar Observasi Peserta Didik
Tabel 3.3	Kriteria Analisis Hasil Observasi
Tabel 4.1	Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus
Tabel 4.2	Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I
Tabel 4.3	Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II
Tabel 4.4	hasil Belajar Peserta Didik Siklus III

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- Lampiran 1 RPP Siklus I
- Lampiran 2 RPP Siklus II
- Lampiran 3 RPP Siklus III
- Lampiran 4 Tabel Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 5 Tabel Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 6 Kriteria Analisis Hasil Observasi
- Lampiran 7 Tabel Hasil Observasi Peserta Didik Pra Siklus
- Lampiran 8 Tabel Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I
- Lampiran 9 Tabel Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II
- Lampiran 10 Tabel Hasil Observasi Peserta Didik Siklus III
- Lampiran 11 Dokumentasi Pelaksanaan Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mat Nasir, S.Pd

NIM : 06050822535

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa laporan PTK ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Pamekasan, 23 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Mat Nasir, S.Pd

RIWAYAT HIDUP

Nama : Mat Nasir, S.Pd

Tetala : Ampel Gading, 2 Maret 1969.M

Nama Ayah : Sa'i

Nama Ibu : Juminem

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Tirtomoyo 2 Ampel Gading 1983
2. MTsN Sumber Bungur Pakong 1991
3. MAN Jungcangcang Pamekasan 1994
4. IAIN Pamekasan 2019
Fakultas Tarbiyah, Prodi PAI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

RPP SIKLUS I (PPL 1 RPP 1)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : Mat Nasir
No. Peserta/NIM : 06050822535
Sekolah : MTSS AL-MUJTAMA'
Mata Pelajaran : SKI
Materi Pokok : Dakwah Nabi di Mekkah
Kelas / Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	IPK
1.2 (KD - Sikap Spiritual) Menghayati kebenaran risalah Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah di Mekkah	1.2.1 C1 1.2.2 C1

<p>2. 2 (KD - Sikap Sosial)</p> <p>Menunjukkan sikap gigih dan sabar dalam mengajak kebaikan.</p>	<p>2.2.1 C2</p> <p>2.2.2 C2</p>
<p>3.2 (KD - Kognitif)</p> <p>Menganalisis strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah (C4)</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan prioritas dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekkah (C2)</p> <p>3.2.2 Menjelaskan respon masyarakat Mekah terhadap dakwah Nabi Muhammad Saw (C2)</p> <p>3.2.3 Menjelaskan tantangan dakwah Nabi Muhammad Saw (C2)</p> <p>3.2.4 Menjelaskan kunci keberhasilan nabi Muhammad Saw dalam berdakwah di Mekah (C2)</p> <p>3.2.5 Menjelaskan strategi dakwah Nabi Muhammad Saw di Mekah (C2)</p>
<p>4.2 (KD - Psikomotor)</p> <p>Mengolah informasi tentang strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah (C6)</p>	<p>4.2.1 Membuat peta konsep mengenai strategi dakwah Nabi Muhammad Saw.di Makkah (C6)</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan strategi dakwah Nabi Muhammad Saw.dalam berdakwah di Mekah (C2)</p>

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik peserta didik mampu menjelaskan prioritas dakwah Nabi Muhammad Saw di Mekkah
- Melalui pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik peserta didik mampu menjelaskan respon masyarakat Mekkah terhadap dakwah Nabi Muhammad SAW
- Peserta didik menjelaskan tantangan dakwah Nabi Muhammad Saw
- Peserta didik mampu menjelaskan kunci keberhasilan nabi Muhammad Saw dalam berdakwah di Mekah
- Peserta didik mampu menjelaskan strategi dakwah Nabi Muhammad Saw di Mekah
- Peserta didik mampu membuat peta konsep mengenai strategi dakwah Nabi Muhammad Saw.di Makkah
- Peserta didik mampu mempresentasikan strategi dakwah Nabi Muhammad Saw.dalam berdakwah di Mekah

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :

- ✓ Nabi Muhammad diangkat sebagai Nabi dan Rasul pada saat Beliau usia 25 tahun di Gua Hira.
- ✓ Wahyu pertama kali yang Beliau terima melalui malaikat Jibril yaitu QS. Al-‘Alaq: 1-5.
- ✓ Rasulullah memprioritaskan dakwah pada masalah-masalah kemanusiaan dan ketuhanan
- ✓ Rasulullah mendapati respon dan rintangan yang semakin tak baik dari kaum kafir Quraisy disaat Beliau melancarkan dakwahnya secara terang-terangan
- ✓ Banyak tantangan yang dihadapi Nabi Muhammad dan pengikutnya baik dari penghasutan, ancaman, siksaan, bujukan, provokasi, bahkan pengasingan atau pemboikotan.
- ✓ Nabi Muhammad menjunjung tinggi persamaan derajat sesama manusia yang hal tersebut tidak disukai oleh kaum kafir Quraisy
- ✓ Pada mulanya dakwah Nabi dilakukan secara diam-diam.

2. Konsep :

- ✓ Rasulullah memiliki prioritas utama dalam dakwahnya
- ✓ Nabi Muhammad menghadapi tantangan dakwahnya dengan sabar, ulet, dan gigih
- ✓ Nabi membangun dakwahnya melalui akidah yang benar dan kuat
- ✓ Nabi menyusun strategi dalam menjalankan dakwahnya dengan pertolongan dan petunjuk dari Allah melalui wahyu dan juga musyaawarah bersama

3. Prosedur :

- ✓ Respon bangsa kafir Quraisy tidak pada mulanya tidak dilakukan secara tampak karena masih menghargai terhadap kedudukan pamannya yakni Abu Thalib, namun setelah Abu Thalib wafat, kaum kafir Quraisy semakin menampakkan ketidak sukaannya terhadap datangnya agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw
- ✓ Dakwah nabi Muhammad SAW awalnya di lakukan dengan dengan sembunyi-sembunyi kemudian terang-terangan
- ✓ Startegi dakwah Nabi Muhammad di Mekkah dilakukan dengan para sahabat melalui wahyu yang disampaikan kepada nabi kemudian musyawarah bersama

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

❖ Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*)

Sintak model *Discovery Learning*

- Pemberian rangsangan (*Stimulation*);
- Pernyataan/Identifikasi masalah (*Problem Statement*);
- Pengumpulan data (*Data Collection*);
- Pembuktian (*Verification*), dan
- Menarik simpulan/generalisasi (*Generalization*).

❖ Pendekatan

- Sainifik

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

Media/Alat:

- Smartphone
- personal computer
- laptop
- dll.

G. Sumber Belajar

- Buku wajib *Sejarah Kebudayaan Islam* MTs kelas VII, Yudhistira: Perpustakaan Nasional, 2015.
- *Sejarah Kebudayaan Islam* MTs kelas VII, Jakarta: Kementerian Agama, 2014.
- <https://www.youtube.com/watch?v=y8KanLh6Q7w&t=338s>

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan (Orientasi terhadap siswa)	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran• Memeriksa kehadiran peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari dakwah Nabi Muhammad Saw di Mekkah• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung• Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya• Guru menyampaikan tata cara sistem penilaian dalam belajar• Menyampaikan tujuan pembelajaran• Memberi motivasi pada siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran	5 mnt
Kegiatan Inti (Stimulus, pengumpulan data, pembuktian, dan	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Menampilkan tayangan berkenaan dengan materi yang akan dipelajari• Peserta didik mengamati dan memahami	30 mnt

menarik kesimpulan)	<p>tayangan materi dan identifikasi masalah dari materi</p> <p>2. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa untuk mencari informasi dari materi yang dipelajari • Memberikan bimbingan pada siswa untuk menemukan informasi sesuai kebutuhan. • Memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi <p>3. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab dan mendiskusikan pertanyaan yang diberikan guru secara berkelompok <p>4. Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik untuk mempresentasikan tentang dakwah Nabi di Mekkah <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menarik kesimpulan dari materi yang disampaikan. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>(melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas. • Memberikan tugas untuk peretemuan selanjutnya. • Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup 	5 mnt

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- Sikap : Observasi dan Jurnal
- Pengetahuan : Tes Tertulis
- Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek ; Proyek ; Portofolio

2. Bentuk Penilaian :

- Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama
- Pengetahuan : Soal Esai
- Keterampilan : Rubrik Presentasi

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
4. Pengayaan
- Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq 70\%$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b. Siswa yang mencapai nilai $> 70\%$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Kepala Sekolah MTs



Fatima, S.Ag
NIP.-

Pamekasan, 14 September 2022
Guru Mata Pelajaran,

Mat Nasir, S.Pd
NIP.-

Lampiran 2

RPP Siklus II (PPL 1 RPP 2)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : Mat Nasir
No. Peserta/NIM : 06050822535
Sekolah : MTSS AL-MUJTAMA'
Mata Pelajaran : SKI
Materi Pokok : Dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah
Kelas / Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	IPK
1.3 (KD - Sikap Spiritual) C1	1.3.1 C1 1.3.2 C1
2.3 (KD - Sikap Sosial) C2	2.3.1 C2 2.3.2 C2
3.3 (KD - Kognitif) Menganalisis strategi	3.3.1 Menjelaskan peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah (C2)

dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah (C4)	3.3.2 Menjelaskan strategi dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah (C2) 3.3.3 Menjelaskan respon pada dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah (C2)
4.3 (KD - Psikomotor) Merekonstruksi strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah (C6)	4.3.1 Mempresentasikan strategi dakwah Nabi Muhammad Saw.dalam berdakwah di Madinah (C6) 4.3.2 Membuat peta konsep mengenai strategi dakwah Nabi Muhammad Saw.dalam berdakwah di Madinah (C6) 4.3.3 Mempresentasikan strategi dakwah Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah di Madinah (C6) 4.3.4 Mempresentasikan respon dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah (C6)

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, mencoba, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

- Seteah melakukan kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu menjelaskan peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Madinah
- Seteah melakukan kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu menjelaskan strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah
- Seteah melakukan kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu menjelaskan respon pada dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah
- Seteah melakukan kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu mempresentasikan peristiwa Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Madinah
- Peserta didik mampu membuat peta konsep mengenai strategi dakwah Nabi Muhammad Saw.di Madinah
- Peserta didik dapat mempresentasikan strategi dakwah Nabi Muhammad Saw.dala m berdakwah di Madinah
- Peserta didik dapat mempresentasikan respon dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :

- ✓ Nabi tiba di Madinah pada tahun 622 M
- ✓ Nabi diterima dengan baik oleh masyarakat Madinah baik muslim maupun non-muslim atau Yahudi

- ✓ Nabi Muhammad Saw mulai berdakwah secara terang-terangan setelah menerima wahyu QS. Al-Hijr: 94
- ✓ Ancaman dari kafir Quraisy semakin keras sejak Abu Thalib dan Siti Khadijah meninggal
- ✓ Nabi tidak banyak mendapat ganggaun dari kaum kafir Quraisy setelah beliau hijrah ke Madinah
- ✓ Rasulullah memberikan gelar kepada penduduk Madinah yang muslim dengan sebutan Kaum Anshar, sedangkan umat Islam yang datang dari Mekkah diberi nama Kaum Muhajirin
- ✓ Nabi mempersaudarakan Kaum Anshar dengan Kaum Muhajirin
- ✓ Kaum Yahudi Madinah yang awalnya menerima kedatangan Nabi Muhammad Dengan alasan keamanan mereka, akhirnya termakan hasutan masyarakat kafir Quraisy untuk memusuhi Nabi Muhammad SAW dan pengikutnya hingga lahir peristiwa penting dalam sejarah Islam yakni peperang, dsb.

2. Konsep :

- ✓ Nabi Muhammad memilih Madinah sebagai tempat tujuan untuk berdakwah karena melihat dari berbagai kondisi dan kemasyarakatannya
- ✓ Nabi membuat piagam Madinah
- ✓ Nabi Muhammad SAW membangun perekonomian Madinah sebagai salah satu cara dalam mengembangkan dakwahnya
- ✓ Membuat perjanjian Aqabah untuk mengatasi perang agar tidak berkelanjutan

3. Prosedur :

- ✓ Nabi hijrah ke Madinah tahun 622 H
- ✓ Nabi mempersaudarakan kaum Anshar dan Kaum Madinah
- ✓ Kaum kafir Quraisy yang mengetahui pesatnya perkembangan agama Islam di Madinah mulai menghasut kaum Yahudi Madinaha dan para pemimpin Negara tetangga untuk tidak menerima kedatangan Nabi Muhammad dan pengikutnya serta agama yang dibawanya
- ✓ Nabi membangun perekonomian masyarakat Madinah

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

❖ Model Pembelajaran (*Discovery Learning*)

Sintak model *Discovery Learning*

- Pemberian rangsangan (*Stimulation*);
- Pernyataan/Identifikasi masalah (*Problem Statement*);
- Pengumpulan data (*Data Collection*);
- Pembuktian (*Verification*), dan
- Menarik simpulan/generalisasi (*Generalization*).

❖ Pendekatan

- Sainifik

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

Media/Alat:

- Smartphone
- personal computer
- laptop
- dll.

G. Sumber Belajar

- Buku wajib *Sejarah Kebudayaan Islam* MTs kelas VII, Yudhistira: Perpustakaan Nasional, 2015.
- *Sejarah Kebudayaan Islam* MTs kelas VII, Jakarta: Kementerian Agama, 2014.
- <https://www.youtube.com/watch?v=auVPkaVwtVI>
- <https://www.youtube.com/watch?v=xeQoQtZQJKo>

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan (Orientasi terhadap siswa)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya • Menyampaikan manfaat dan motivasi pada siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran tentang dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah 	5 mnt
Kegiatan Inti (Stimulus, pengumpulan data, pembuktian, dan menarik kesimpulan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan tayangan berkenaan dengan materi yang akan dipelajari • Peserta didik mengamati dan memahami tayangan materi dan identifikasi masalah dari materi 2. Mencoba <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi dari materi yang dipelajari • Guru memberikan bimbingan pada peserta didik untuk menemukan informasi sesuai 	30 mnt

	<p>kebutuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan atau LKPD yang berkaitan dengan materi untuk di diskusikan <p>3. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab dan mendiskusikan pertanyaan yang diberikan guru secara berkelompok <p>4. Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan tentang dakwah Nabi di Mekkah <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menarik kesimpulan dari materi yang disampaikan. 	
<p>Kegiatan Penutup (melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas. • Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. • Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	5 mnt

J. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi dan Jurnal
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek ; Proyek ; Portofolio

2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama
- b. Pengetahuan : Soal Esai
- c. Keterampilan : Rubrik Presentasi

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan

dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq 70\%$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $> 70\%$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,

Kepala Sekolah MTs



Fatima, S.Ag

NIP.-

Pamekasan, 19 September 2022

Guru Mata Pelajaran,

Mat Nasir, S.Pd

NIP.-

Lampiran 3

RPP Siklus III (PPL 2 RPP 3)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : Mat Nasir
No. Peserta/NIM : 06050822535
Sekolah : MTSS AL-MUJTAMA'
Mata Pelajaran : SKI
Materi Pokok : Nabi Muhammad SAW membangun perekonomian Masyarakat
Kelas / Semester : VII / 1
Alokasi Waktu : (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 (KD - Sikap Spiritual) C1	1.4.1 C1 1.4.2 C1
2.4 (KD - Sikap Sosial) C2	2.4.1 C2 2.4.2 C2
3.4 (KD - Kognitif) Menganalisis sejarah Nabi Muhammad Saw. Dalam membangun masyarakat melalui	3.4.1 Menganalisa kondisi ekonomi Masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam (C4) 3.4.2 Menganalisa langkah-langkah Nabi

kegiatan ekonomi (C4)	Muhammad membangun perekonomian masyarakat (C4)
4.4 (KD - Psikomotor) Mengidentifikasi langkah-langkah Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi (C2)	4.4.1 Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan (C6)

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, mencoba, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

- Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu menganalisa kondisi ekonomi Masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam
- setelah melakukan kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu menganalisa langkah-langkah Nabi Muhammad membangun perekonomian masyarakat
- Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat merumuskan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :

- ✓ Kaum Anshar dapat menjamin dan membantu kaum Muhajirin dalam memenuhi kebutuhan hidupnya
- ✓ *Ahlu Shuffah* merupakan orang yang mencari ilmu dan tinggal di masjid
- ✓ Terciptanya lapangan kerja ialah melalui usaha mencari nafkah dengan hasil keringat sendiri dan kerja sama antara kaum Muhajirin dan kaum Anshar
- ✓ Kaum Muhajirin tidak mau menjadi beban bagi kaum Anshar
- ✓ Kaum Muhajirin melakukan usaha bertani kurma, dll
- ✓ Setelah perintah zakat turun pembinaan ekonomi Islam lebih diperhatikan
- ✓ Merupakan sesuatu *I'tikat* keras orang fakir miskin menerima tempat tinggal di masjid bergabung dengan orang-orang Anshar.

2. Konsep :

- ✓ Persaudaraan berlandaskan iman lebih kuat dari pada berlandaskan golongan darah
- ✓ *Ahlu Shuffah* merupakan orang miskin yang sedang menuntut ilmu dan tinggal di masjid
- ✓ Anjuran Rasulullah agar kaum Muhajirin berdagang
- ✓ Anjuran bertani di Madinah bagi yang tidak punya modal
- ✓ Memperkuat jalinan persaudaraan antara pemberi dan penerima zakat

3. Prosedur :

- ✓ Kaum Muhajirin mendapat bantuan dari kaum Anshar dengan menyebarkan agama Islam
- ✓ *Ahlus shuffah* ditempatkan di masjid
- ✓ Kaum Muhajirin bekerjasama dengan kaum Anshar menciptakan lapangan pekerjaan
- ✓ Kaum Muhajirin berdagang seperti waktu mereka di Mekkah
- ✓ Nabi Muhammad berdakwah melalui pembinaan perekonomian agama Islam di Madinah

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

❖ Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*)

Sintak model *Discovery Learning*

- Pemberian rangsangan (*Stimulation*);
- Pernyataan/Identifikasi masalah (*Problem Statement*);
- Pengumpulan data (*Data Collection*);
- Pembuktian (*Verification*), dan
- Menarik simpulan/generalisasi (*Generalization*).

❖ Pendekatan

- Saintifik

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

Media/Alat:

- Smartphone
- personal computer
- laptop
- dll.

G. Sumber Belajar

- Buku wajib *Sejarah Kebudayaan Islam* MTs kelas VII, Yudhistira: Perpustakaan Nasional, 2015.
- *Sejarah Kebudayaan Islam* MTs kelas VII, Jakarta: Kementerian Agama, 2014.
- https://www.youtube.com/watch?v=OS_EIWfmHt4
- <https://www.youtube.com/watch?v=02i94JnAyGI>
- <https://www.youtube.com/watch?v=1rkoMdkIB5U>

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan (Orientasi terhadap siswa)	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran• Memeriksa kehadiran peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	5 mnt

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya • Menyampaikan manfaat dan motivasi pada siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran tentang Nabi Muhammad Saw membangun perekonomian masyarakat di Madinah 	
<p>Kegiatan Inti (Stimulus, pengumpulan data, pembuktian, dan menarik kesimpulan)</p>	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan tayangan berkenaan dengan materi yang akan dipelajari • Peserta didik mengamati dan memahami tayangan materi dan identifikasi masalah dari materi <p>2. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi dari materi yang dipelajari • Guru memberikan bimbingan pada peserta didik untuk menemukan informasi sesuai kebutuhan. • Guru memberikan pertanyaan atau LKPD yang berkaitan dengan materi untuk di diskusikan <p>3. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab dan mendiskusikan pertanyaan yang diberikan guru secara berkelompok <p>4. Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan tentang dakwah Nabi dalam membangun perekonomian masyarakat di Madinah <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menarik kesimpulan dari materi yang disampaikan. 	30 mnt
<p>ON Kegiatan Penutup (melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas. • Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. • Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi dan Jurnal
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek ; Proyek ; Portofolio

2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama
- b. Pengetahuan : Soal Esai
- c. Keterampilan : Rubrik Presentasi

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq 70\%$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $> 70\%$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,

Kepala Sekolah MTs



Fatima, S.Ag

NIP.-

Pamekasan, 19 September 2022

Guru Mata Pelajaran,

Mat Nasir, S.Pd

NIP.-

Lampiran 4

Tabel Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Skor			
		A	B	C	D
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓			
2.	Guru dan peserta didik berdoa bersama	✓			
3.	Guru mengabsen kehadiran peserta didik	✓			
4.	Guru mengaitkan materi lalu dengan materi hari ini	✓			
5.	Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan		✓		
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		✓		
7.	Guru memberi motivasi agar senantiasa giat belajar	✓			
Kegiatan Inti					
1.	Guru menyajikan materi pembelajaran	✓			
2.	Guru meminta peserta didik untuk mencermati, dan memahami materi pembelajaran		✓		
3.	Guru membimbing peserta didik untuk melakukan diskusi		✓		
4.	Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik dalam bentuk presentasi dan diskusi	✓			
5.	Guru bersama peserta didik meluruskan kesalahan pemahaman dan memberi penguatan pada materi yang telah di ajarkan	✓			
Kegiatan Penutup					
1.	Guru melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan	✓			
2.	Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	✓			
Jumlah Skor		1272			
Jumlah Skor Maksimal		1400			
Rata-rata Skor		90,85			
Kategori Nilai Observasi Aktivitas Guru		A			

Lampiran 5

Tabel Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Skor			
		A	B	C	D
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Peserta didik menjawab salam	✓			
2.	Peserta didik berdoa bersama	✓			
3.	Peserta didik memperhatikan guru ketika mengabsen kehadiran peserta didik	✓			
4.	Peserta didik mendengarkan guru	✓			
5.	Peserta didik mendengarkan materi yang akan diajarkan	✓			
6.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	✓			
Kegiatan Inti					
1.	Peserta didik memperhatikan guru ketika menyajikan media pembelajaran	✓			
2.	Peserta didik mendengarkan pengarahannya guru	✓			
3.	Peserta didik memperhatikan guru ketika mengecek letak kebenaran atau kesalahan		✓		
4.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari peserta didik yang lain	✓			
Kegiatan Penutup					
1.	Peserta didik melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan		✓		
2.	Peserta didik membaca doa dan menjawab salam	✓			
Jumlah Skor		1121			
Jumlah Skor Maksimal		1200			
Rata-rata Skor		93,41			
Kategori Nilai Observasi Aktivitas Peserta Didik		A			

Lampiran 6

Kriteria Hasil Analisis Observasi

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (A)	Berhasil
65-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

Lampiran 7

Tabel Hasil Observasi Peserta Didik Pra Siklus

No. Urut	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
3.	Camelia Munief	76,07	✓	
4.	Cut Riskin Sabila	60,37		✓
5.	Dhurrotul Kamilia	62,96		✓
6.	Fanisya Nur Syahira	85,19	✓	
14.	Ghina Zahira Shofa	62,96		✓
15.	Imroatus Sholehah	65,37		✓
16.	Laili Lutfiana Ulfa	56,85		✓
17.	Lu'lu' Mukarromah	55,55		✓
18.	Luluk Mukarromah	77,78	✓	
19.	Nadiatul Hasanah	74,07	✓	
20.	Najma Firdausiyah	59,25		✓
21.	Nurul Mawaddah	77,78	✓	
22.	Putri Lailatul J.	59,25		✓
16.	Safitri Maulida	77,78	✓	
17.	Sheila Fajariyah	55,55		✓
Jumlah		1024,78	6	9
Jumlah Nilai = 1024,78				
Jumlah Nilai Maksimal = 1500				
Rata-rata nilai = 68,31				
Nilai KKM = 75				

Lampiran 8

Tabel Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I

No. Urut	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Camelia Munief	70,37	✓	
2.	Cut Riskin Sabila	56,19		✓
3.	Dhurrotul Kamilia	65,08		✓
4.	Fanisya Nur Syahira	75,19	✓	
5.	Ghina Zahira Shofa	64,67		✓
6.	Imroatus Sholehah	75,37	✓	
7.	Laili Lutfiana Ulfa	77,68	✓	
8.	Lu'lu' Mukarromah	59,25		✓
9.	Luluk Mukarromah	77,68	✓	
10.	Nadiatul Hasanah	74,07	✓	
11.	Najma Firdausiyah	69,07		✓
12.	Nurul Mawaddah	77,68	✓	
13.	Putri Lailatul J.	69,07		✓
14.	Safitri Maulida	77,68	✓	
15.	Sheila Fajariyah	60,25		✓
Jumlah		1049,30	8	7
Jumlah Nilai = 1049,30				
Jumlah Nilai Maksimal = 1500				
Rata-rata nilai = 69,95				
Nilai KKM = 75				

Lampiran 9

Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No. Urut	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Camelia Munief	79,21	✓	
2.	Cut Riskin Sabila	80,16	✓	
3.	Dhurrotul Kamilia	50,38		✓
4.	Fanisya Nur Syahira	79,21	✓	
5.	Ghina Zahira Shofa	63,55		✓
6.	Imroatus Sholehah	87,16	✓	
7.	Laili Lutfiana Ulfa	76,25	✓	
8.	Lu'lu' Mukarromah	80,16	✓	
9.	Luluk Mukarromah	76,25	✓	
10.	Nadiatul Hasanah	76,42	✓	
11.	Najma Firdausiyah	55,19		✓
12.	Nurul Mawaddah	75,16	✓	
13.	Putri Lailatul J.	32,55		✓
14.	Safitri Maulida	75,16	✓	
15.	Sheila Fajariyah	50,38		✓
Jumlah		1113,43	10	5
Jumlah Nilai = 1113,43				
Jumlah Nilai Maksimal = 1500				
Rata-rata nilai = 74,22				
Nilai KKM = 75				

Lampiran 10

Tabel Hasil Observasi Peserta Didik Siklus III

No. Urut	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Camelia Munief	100	✓	
2.	Cut Riskin Sabila	85,19	✓	
3.	Dhurrotul Kamilia	81,48	✓	
4.	Fanisya Nur Syahira	100	✓	
5.	Ghina Zahira Shofa	78,85	✓	
6.	Imroatus Sholehah	82,65	✓	
7.	Laili Lutfiana Ulfa	77,78	✓	
8.	Lu'lu' Mukarromah	85,19	✓	
9.	Luluk Mukarromah	100	✓	
10.	Nadiatul Hasanah	100	✓	
11.	Najma Firdausiyah	85,19	✓	
12.	Nurul Mawaddah	88,89	✓	
13.	Putri Lailatul J.	82,65	✓	
14.	Safitri Maulida	100	✓	
15.	Sheila Fajariyah	78,85	✓	
Jumlah		1326,72	15	0
Jumlah Nilai = 1326,72				
Jumlah Nilai Maksimal = 1500				
Rata-rata nilai = 88,44				
Nilai KKM = 75				

Lampiran 11

Dokumentasi Pelaksanaan Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Dokumentasi Praktik Pembelajaran PPL 1 RPP 1 (Siklus I)



Dokumentasi Praktik Pembelajaran PPL 1 RPP 2 (Siklus II)





Dokumentasi Praktik Pembelajaran PPL 2 RPP 3 (Siklus III)



